

ABSTRAK

Fadli Wahyu Ibrahim, 1740310010, Implementasi Strategi Dakwah PAC GP Ansor Trangkil Kabupaten Pati dalam Menanamkan Moderasi Beragama Kepada Masyarakat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Kudus, 2024.

Penelitian ini bertujuan strategi dakwah PAC GP Ansor Trangkil Kabupaten Pati dalam menanamkan moderasi beragama kepada Masyarakat. Untuk mengetahui Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah PAC GP Ansor Trangkil Kabupaten Pati dalam menanamkan moderasi beragama kepada Masyarakat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dimana pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan langsung di lapangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan menggunakan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu menyimpulkan bahwa Strategi dakwah gerakan pemuda GP Ansor dalam upaya penanaman nilai moderasi beragama yaitu dengan mengadakan program-program kegiatan dari pihak GP Ansor Trangkil dan bekerjasama dengan berbagai elemen masyarakat dan badan otonom NU. Penanaman nilaimoderasi dapat dicerminkan dari program kerja Ansor seperti kegiatan pengajian (Kegiatan bulanan maupun tahunan), Bersolawat (kegiatan tahunan) dan pembentukan karakter anggora GP Anshor (Kegiatan mingguan). Selain itu, penanaman nilai moderasi beragamajuga dapat diterapkan melalui kerjasama Anshor dengan berbagai lapisan mayarakat mulai dari Kepala Desa, Banom NU, dan organisasi dari agama lainnya. Selain itu, terdapat Faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah GP Ansor dalam upaya penanaman moderasi beragama, antara lain: 1) Adapun Faktor pendukung dalam melakukan strategi dakwah di Trangkilsecara internal yaitu dengan tertanamnya karakter pemuda Ansor Trangkilyang ikhlas dan bertanggungjawab melaksanakan kegiatan dalam masyarakat serta adanya semangat dan antusiasme para pemuda untuk melaksanakan kegiatan secara optimal. Secara eksternal, adanya dukungan penuh yang diberikan oleh kepala desa, perangkat desa, tokoh agama dan berbagai pihak lain yang terlibat sehingga menciptakan acara yang baik. Selain itu, adanya rasa toleransi yang tinggi dari masyarakat dalam berhadapan dengan sesama umat beragama. 2) Faktor penghambat secara internal yakni adanya isu negatif dari oknum untuk memecah belah nilai toleransi yang sudah tertanam dan adanya kendala financial yang kurang stabil menjadikan kurang maksimalnya pelaksanaan program.

Kata Kunci: *Strategi Dakwah, Moderasi Beragama, Gerakan Pemuda Anshor.*